

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam perkembangan bangsa Indonesia saat ini, pemenuhan yang diselenggarakan oleh manusia merupakan salah satu aspek yang mendukung perkembangan di dalam dunia perekonomian. Oleh karena itu, banyaknya usahawan yang mendirikan perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan. Dalam jenis usaha tersebut tentunya para pengusaha membutuhkan jasa akuntansi untuk mengelola data-data keuangan dan agar tidak terjadi penyimpangan atau penyelewengan yang dilakukan oleh pegawainya terhadap asset yang dimiliki oleh usaha tersebut. Namun di sisi lain, perkembangan ini tidak selalu diiringi dengan kesuksesan para pengusaha untuk mengelola usahanya. Banyak para usahawan terbentur dengan masalah yang berhubungan dengan keuangan khususnya masalah kas.

Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya selalu membutuhkan kas. Kas dibutuhkan untuk membiayai operasi perusahaan maupun untuk mengadakan investasi baru dalam aktiva tetap dibandingkan dengan aktiva-aktiva yang lainnya. Disamping itu juga sebagian besar transaksi perusahaan biasanya terdiri dari transaksi-transaksi penerimaan dan pengeluaran kas.

Kas merupakan aktiva yang paling mudah diselewangkan, oleh karena itu kas harus dapat terkontrol dengan baik dalam rangka untuk menunjang operasi usaha. Untuk dapat menjalankan usahanya dengan baik, suatu perusahaan harus memiliki sistem akuntansi yang memadai dan juga harus memiliki pengendalian intern yang baik. Sistem pengendalian intern yang baik merupakan alat bantu bagi pihak manajemen perusahaan dalam menentukan langkah-langkah maupun kebijakan-

kebijakan yang harus diambil dalam pengelolaan perusahaan, terutama dalam pengelolaan kas perusahaan karena sifatnya yang sangat mudah untuk dipindahkan dan tidak dapat dibuktikan ke mana arah penyelewengan kas tersebut, maka kas mudah digelapkan. Oleh karena itu, perlu diadakan pengawasan terhadap kas.

Pada umumnya perusahaan dalam menjalankan operasionalnya selalu mengedepankan efisiensi dalam pencapaian tujuan perusahaan. Namun perusahaan kurang memperhatikan hal-hal resiko dalam program efisiensinya, sebagai contoh perusahaan menghindari terjadinya biaya penuh (*high cost*) dalam persediaan sumber daya manusia dengan menempatkan karyawan untuk melakukan perangkapan fungsi kerja. Bila kondisi ini dilakukan dalam pengelolaan kas, maka kemungkinan akan terjadi salah perhitungan nilai kas bahkan rawan terjadinya penyelewengan kas yang pada gilirannya dapat mempengaruhi informasi dalam pelaporan keuangan. Oleh karena itu, diperlukan pengendalian intern kas di dalam pengelolaan kas itu sendiri, baik penerimaan, pengeluaran untuk menghindari terjadinya penyelewengan kas.

Toko Cintia merupakan salah satu perusahaan dagang yang bergerak dibidang usaha dagang berdasarkan hasil survey observasi awal penulis ditemukan khususnya pada penanganan kas perusahaan, dimana tidak terdapat pemisahan fungsi penerimaan kas pengeluaran kas. Sementara di sisi lain pula pemilik perusahaan tidak secara rutin melaksanakan pemeriksaan ataupun tindakan pengawasan terhadap kas perusahaan. Permasalahan ini bila dibiarkan maka baik secara jangka panjang dapat mempengaruhi kelangsungan perusahaan yang mengarah pada kebangkrutan. Hal lain adalah perusahaan ketika menerima kas,

terlalu lama disimpan dalam perusahaan dibandingkan disetorkan ke bank di dalam rekening Toko Cintia.

Berdasarkan uraian singkat di atas, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan formulasi judul “ Pengendalian intern Kas Pada Toko Cintia di Kota Tomohon.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari hasil penelitian maka di buat identifikasi masalah yaitu:

1. Tidak adanya pemisahan fungsi-fungsi penerimaan kas, dan pengeluaran kas.
2. Penerimaan per hari tidak langsung disetorkan ke bank.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang dikemukakan di atas, maka penulis mengangkat permasalahan yang ada yaitu bagaimana pengendalian Intern Kas Pada Toko Cintia?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang Pengendalian Intern Kas Pada Toko Cintia .

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan bagi pembaca dan penelitian selanjutnya mengenai teori pengendalian intern kas.

1.5.2 Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan untuk menjadi sumbangsih pemikiran terhadap perusahaan dalam menangani permasalahan yang ada. Sehingga dapat di jadikan masukan bagi perusahaan.

1.6 Tempat dan Waktu Penelitian

1.6.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengambil lokasi pada Toko Cintia yang terletak di Jl Raya Tomohon.

1.6.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan dari bulan februari sampai selesai.

1.7 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer, sumber data primer yaitu dengan cara mewawancarai langsung pemilik Toko Cintia untuk memperoleh data yang di butuhkan dengan masalah dalm penelitian

1.8 Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yang digunakan untuk mendukung kegiatan penelitian ini adalah:

1. Observasi awal yaitu, pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan meninjau secara langsung pada lokasi penlitian.
2. Wawancara yaitu, pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara langsung kepada pimpinan dan para karyawan untuk memperoleh informasi secara objektif dari data yang di teliti.

1.9 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yakni menganalisis data dari hasil dari observasi serta wawancara yang diperoleh dan kemudian dibandingkan dengan teori-teori yang yg relevan tentang pengendalian intern kas.